

EFEKTIVITAS BIMBINGAN MUHADHARAH
UNTUK MENINGKATKAN *SELF CONFIDENCE* SANTRI PUTRA
KELAS VIII SMP DAARUL QUR'AN SURAKARTA



**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Disusun Oleh:

M. Khoirun Ni'am

NIM 21102020039

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
**Dosen Pembimbing:
Arya Fendha Ibnu Shina, M.Si
NIP 19900628 201903 2 022**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1685/Un.02/DD/PP.00.9/11/2025

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS BIMBINGAN MUHADHARAH UNTUK MENINGKATKAN SELF CONFIDENCE SANTRI PUTRA KELAS VIII SMP DAARUL QUR'AN SURAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. KHOIRUN NI'AM
Nomor Induk Mahasiswa : 21102020039
Telah diujikan pada : Jumat, 29 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Arya Fendha Ibnu Shina, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6928105b8f78b



Pengaji I

Nur Fitriyani Hardi, M.Psi.

SIGNED

Valid ID: 6926bb2439ea



Pengaji II

Ferra Puspito Sari, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 691eccc505fab8



Yogyakarta, 29 Agustus 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Valid ID: 692961cfe0b58

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.

SIGNED

HALAMAN PERSETUJUAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : M. Khoirun Ni'am
NIM : 21102020039
Judul Skripsi : Efektivitas Bimbingan Muhadharah untuk Meningkatkan *Self Confidence* Santri Putra
Kelas VIII SMP Daarul Qur'an Surakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 25 Agustus 2025

Mengetahui:

Ketua Program Studi

Zaen Musyirfin, M. Pd.I

NIP. 19900428 202321 1 029

Dosen Pembimbing

Arya Fenda Ibnu Shina, S.Si, M.Si

NIP. 199006282019032022

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Khoirun Ni'am
NIM : 21102020039
Program Studi: Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya berjudul: Efektivitas Bimbingan Muhadharah untuk Meningkatkan *Self Confidence* Santri Putra Kelas VIII SMP Daarul Qur'an Surakarta adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 25 Agustus 2025

Yang menyatakan,


M. Khoirun Ni'am
NIM 21102020039



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

HALAMAN PERSEMPAHAN

Untuk orangtua tercinta, Ibu Sumarmi, S.Pd.i, yang selalu mendoakan dan mendukung penulis lahir batin. Untuk kakak-kakak, keluarga besar yang penulis sayangi

Untuk seluruh guru, dosen, ustadz, dan abi yang selalu menasehati dan membimbing penulis setiap saat

Kepada teman-teman desa, sahabat seperjuangan penulis yang selalu membersamai

Kepada almamater tercinta, Program Studi Bimbingan dan Konseling islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Pesantren Mahasiswa Sulaimaniyah



MOTTO

“Jika kamu pendosa hebat, jangan lelah untuk bertobat. Karena lebih baik lelah bertobat daripada tenggelam dalam jurang maksiat”

(Mehmet Ni'am)



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “Efektivitas Bimbingan *Muhadharah* untuk Meningkatkan *Self Confidence* Santri Putra Kelas VIII SMP Daarul Qur'an Surakarta” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Strata 1 Bimbingan dan Konseling Islam. Sholawat serta salam tak lupa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi sumber teladan bagi umat manusia sampai akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Zaen Musyrifin, S. Sos. I., M.Pd.I., selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Arya Fendha Ibnu Fendha , M. Psi., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaganya, mencerahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Ferra Puspito Sari, M.Pd., dan Ibu Nur Fitriyani Hardi, M. Psi., selaku validator instrumen penulisan skripsi ini.
6. Kepada seluruh dosen Program Studi Bimbingan Konseling Islam yang telah membagikan ilmu, bimbingan, dan wawasan berharga selama masa perkuliahan, serta kepada seluruh staf yang dengan penuh tanggung jawab membantu dalam urusan administrasi selama proses penulisan ini berlangsung.
7. Semua subjek dan narasumber di SMP Daarul Qur'an Surakarta yang sangat membantu kelancaran penelitian skripsi ini.
8. Kepada ibu dan kakak-kakak yang selalu selalu memberikan doa dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman terbaik sekaligus sahabat penulis di asrama mahasiswa kepada Raikhan Daizona, Doni Satria Dewa, Firdaus Luhur Prakoso, Abdul Qowiy, Yahya Choirul Anam, Mas Farhan. Terima kasih sudah selalu membantu proses skripsi.
10. Teman-teman satu asrama di Sulaimaniyah Yogyakarta, Abi-Abi asrama, koki pak to, dan Mas Galang. Terima kasih sudah menjadi keluarga selama di Jogja dan membantu *support* dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Teman-teman seperjuangan BKI angkatan 21 yang telah memberikan dukungan, bantuan dan bersama-sama penulis selama proses perkuliahan. Khususnya kepada Rida Iqlima dan Fauzi al-Fariza.
12. Teman-teman KKN Kuningan Desa Jalaksana yaitu Mustajibillah, Royhan Ikwhan, M. Iqbal, Ika Rustika, Nanik Rahmawati, Ru'uliyah Sabrianti, Siti Nurkhasanah dan Dyah Ayu yang telah memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi serta memberikan pengalaman yang tak terlupakan selama penulis melaksanakan kuliah kerja nyata di Kuningan.
13. Teman, mentor yang kadang jahat, kepada ibu Mery Handayani. Terima kasih support dan dukungan penuhnya, tidak lelah membantu dan membimbing penyelesaian skripsi ini.
14. Seluruh pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu-persatu atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan skripsi.



Semoga segala bantuan baik moril maupun materi yang sudah diberikan kepada penulis, senantiasa mendapat ridho Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Yogyakarta, 18 September 2025

Penulis

M. Khoirun Ni'am

NIM: 21102020039



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

M. KHOIRUN NI'AM (21102020039), “Efektivitas Bimbingan *Muhadharah* untuk Meningkatkan *Self Confidence* Santri Putra Kelas VIII SMP Daarul Qur'an Surakarta” Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kepercayaan diri (*self confidence*) bagi santri remaja awal dalam kehidupan sehari-hari khususnya saat tampil berbicara di depan umum. Fenomena ini ditemukan pada santri putra kelas VIII SMP Daarul Qur'an Surakarta yang sebagian besar masih gugup, kurang berani, pesimis dan tidak percaya diri dengan kemampuannya saat tampil *muhadharah*. Hipotesis penelitian ini yaitu bimbingan *muhadharah* efektif secara signifikan dalam meningkatkan *self confidence* santri putra kelas VIII SMP Daarul Qur'an Surakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif bimbingan *muhadharah* dalam meningkatkan *self confidence* santri putra kelas VIII SMP Daarul Qur'an Surakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif dengan eksperimen *pre-post test* satu kelompok. Sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh dengan total 19 santri putra kelas VIII rentang usia 13-15 tahun. Analisis data penelitian menggunakan uji *paired sample t-test* dengan bantuan perangkat lunak *IBM SPSS 18 for Windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan *muhadharah* efektif secara signifikan dalam meningkatkan *self confidence* santri putra kelas VIII SMP Daarul Qur'an Surakarta dengan taraf nilai sig. 0,005 ($p < 0,05$). Hal ini dikarenakan faktor aspek dari teori Lautser tentang *self confidence* yaitu kemampuan diri, optimis, realistik, objektif dan bertanggung jawab terbukti efektif.

Kata Kunci: *Bimbingan Muhadharah, Self Confidence, Santri*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

M. KHOIRUN NI'AM (21102020039), "Effectiveness of Muhadharah Guidance in Increasing Self-Confidence of Male Students in Class VIII at SMP Daarul Qur'an Surakarta" Thesis. Yogyakarta: Faculty of Da'wah and Communication, State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.

This research is motivated by the importance of self-confidence for early adolescent students in their daily lives, especially when speaking in public. This phenomenon was observed among male students in Class VIII at SMP Daarul Qur'an Surakarta, where many still feel nervous, lack courage, are pessimistic, and do not believe in their abilities when performing muhadharah. The hypothesis of this study is that muhadharah guidance is significantly effective in increasing the self-confidence of male students in Class VIII at SMP Daarul Qur'an Surakarta. The aim of this research is to determine how effective muhadharah guidance is in enhancing the self-confidence of male students in Class VIII at SMP Daarul Qur'an Surakarta. This study employs a comparative quantitative approach with a one-group pre-post test experiment. The sample in this research consists of a saturated sample of 19 male students in Class VIII, aged 13-15 years. Data analysis was conducted using a paired sample t-test with the assistance of IBM SPSS 18 for Windows. The results of this study indicate that muhadharah guidance is significantly effective in increasing the self-confidence of male students in Class VIII at SMP Daarul Qur'an Surakarta, with a significance value of 0.005 ($p < 0.05$). This is due to the factors from Lautser's theory of self-confidence, which include self-ability, optimism, realism, objectivity, and responsibility, proving to be effective.

Keywords: Muhadharah Guidance, Self-Confidence, Students

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	12
BAB II	18
KERANGKA TEORI	18
A. Tinjauan Tentang <i>Self Confidence</i>	18
B. Tinjauan Tentang Bimbingan <i>Muhadharah</i>	30
C. Hipotesis	47
BAB III	49
METODE PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian	49
B. Variabel Penelitian	50
C. Definisi Operasional	51
D. Populasi dan Sampel	52
E. Instrumen Penelitian	53
F. Metode Pengumpulan Data	55
G. Validitas dan Reliabilitas	58

H. Metode Analisis Data.....	63
BAB IV	66
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
A. Persiapan Penelitian	66
B. Gambaran Umum Pondok Pesantren Daarul Qur'an Surakarta.....	69
C. Pelaksanaan Penelitian	71
D. Hasil Analisis Data Kuantitatif Deskriptif	73
E. Analisis Data	78
F. Pembahasan.....	80
BAB V.....	88
PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	93



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	47
Tabel 3. 1 Desain Penelitian.....	50
Tabel 3. 2 <i>Blue Print Self Confidence</i> Sebelum Uji Coba	54
Tabel 3.3 Skala <i>Likert</i> untuk Instrumen Penelitian	57
Tabel 3. 4 <i>Blue Print Self Confidence</i> Setelah Uji Coba.....	61
Tabel 3. 5 Aitem Valid dan Gugur Skala <i>Self Confidence</i>	60
Tabel 3. 6 Kriteria Uji Reliabilitas.....	62
Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas.....	63
Tabel 4. 1 Profil Narasumber	69
Tabel 4. 2 Pelaksanaan Bimbingan <i>Muhadharah</i>	72
Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif <i>Self Confidence</i>	74
Tabel 4. 4 Rumus Distribusi Kategorisasi.....	75
Tabel 4. 5 Distribusi Kategorisasi <i>Pre-test</i>	75
Tabel 4. 6 Distribusi Kategorisasi <i>Post-test</i>	76
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas	78
Tabel 4. 8 Hasil Uji Mean.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 9 Hasil Uji Hipotesis	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4 1 Diagram Batang Nilai Kategorisasi..... 77



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	93
Lampiran 2 Skala <i>self confidence</i> sebelum uji coba	94
Lampiran 3 Skoring Uji Skala <i>Self Confidence</i>	95
Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas	96
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas	97
Lampiran 6. Skala <i>self confidence</i> setelah uji coba.....	98
Lampiran 7. Skoring <i>Pre-Test Skala Self Confidence</i>	99
Lampiran 8. Skoring <i>Post-Test Skala Self Confidence</i>	100
Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas.....	101
Lampiran 10. Hasil Uji Hipotesis.....	102
Lampiran 11. Modul Bimbingan <i>Muhadharah</i>	107
Lampiran 12. Dokumentasi.....	138



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa perkembangan manusia yang sedang bergejolak mencari jati diri biasa terjadi pada masa remaja atau biasa disebut sebagai masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Pada masa ini individu biasa mengalami perubahan signifikan dari emosional, kognitif dan hingga fisiknya. Individu yang mulai memasuki usia remaja biasanya kesulitan mengendalikan diri dari hal yang bersifat eksternal seperti perubahan lingkungan sekitar hingga hal internal seperti karakteristik emosional individu yang naik turun penuh gejolak untuk mencoba dan penasaran hal-hal baru. Masa seperti ini biasa disebut sebagai periode stres dan tekanan (*stress and strom period*) yang menggambarkan remaja sedang labil-labilnya mengendalikan emosi dan konflik internal yang dialami.¹

Pada usia remaja terdapat berbagai proses kematangan yang kompleks. Menurut Hurlock, remaja adalah suatu periode transisi dari masa anak-anak dengan rentang usia 12-18 tahun dari yang sebelumnya menggantungkan kebutuhannya pada orang lain menuju dewasa awal untuk belajar mandiri mencapai kematangan mental, emosional, fisik dan sosial. Pertumbuhan tersebut juga mempengaruhi kebutuhan lain yang berlaku seperti ingin dicintai dan

¹ Gunarsa Singgih, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Jakarta: Gunung Mulia 2004). hlm. 201

mencintai, eksplorasi pengalaman baru, kebutuhan identitas diri, kebutuhan diakui dan bimbingan dari orang dewasa, hingga kebutuhan kepercayaan diri untuk mengemban tugas dan tanggung jawab secara mandiri.²

Memiliki rasa percaya diri (*self confidence*) yang tinggi adalah bekal penting untuk hidup di masyarakat. Individu yang memiliki kepercayaan diri akan lebih pandai bersosial dan mudah berinteraksi dengan masyarakat. Sebaliknya, individu yang kurang memiliki kepercayaan diri cenderung berperilaku seperti ragu dalam tugasnya, tidak bisa berbuat banyak, kurang berani berpendapat di depan umum jika tidak mendapatkan dukungan, menutup dan menarik diri dari lingkungannya. Sugiarto menjelaskan bahwa individu yang kurang percaya diri memiliki ciri-ciri antara lain: sering menghindari kontak mata, tidak banyak bicara, sulit berinteraksi dan kerap mendapatkan *bullying* dari teman sebayanya. Hal ini menegaskan bahwa memiliki kepercayaan yang tinggi sangat diperlukan bagi setiap individu yang mau berkembang lebih baik.³

Kepercayaan diri sudah menjadi faktor penting dalam membentuk karakter individu. Percaya diri merupakan suatu keyakinan yang dimiliki individu untuk meraih keberhasilan dengan usaha dan penilaian yang positif terhadap diri individu. Dengan tujuan individu mampu tampil dengan penuh keyakinan dan menghadapi permasalahan hidup dengan tenang. Dengan adanya

² Fauziah Nasution dkk., “Pendidikan Remaja Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan dan Peran Guru Bimbingan Konseling”, *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 1 (2024), hlm. 40.

³ Rofiq Husnul Ma’afi, “Efektivitas Layanan Bimbingan Muadharah Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Anggota Karang Taruna Jaga Karsa Desa Joresan Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo” Skripsi, (Tulungagung: Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah, 2020)., hlm. 3.

rasa percaya diri yang tinggi, individu mampu merasa dirinya berharga, mempertimbangkan pilihan dan arah hidup serta membuat keputusan krusial dengan bijak.⁴

Rasa percaya diri merupakan kesadaran individu terhadap kelebihan dan kemampuan yang dimilikinya, keyakinan terhadap rasa percaya diri dengan merasa puas terhadap diri sendiri secara mental maupun fisik serta dapat mengendalikan pencapaian tujuan yang diharapkan individu. Dalam dunia pendidikan, tidak dapat dipungkiri bahwa untuk meraih prestasi yang bagus siswa harus memiliki rasa percaya diri yang tinggi, namun realitanya masih sering dijumpai bahwa dalam pendidikan formal seperti sekolah-sekolah anak, pendidikan non-formal seperti yayasan dan pesantren banyak siswa atau santri yang rendah kepercayaan dirinya.⁵

Rendahnya kepercayaan diri akan menimbulkan permasalahan pada diri individu. Maslow berpendapat bahwa *self confidence* adalah dasar untuk melakukan pengembangan kemampuan diri. Dengan memahami *self confidence* individu mampu mengenali dan memahami potensi yang ada pada dirinya. Sementara itu *self confidence* dengan taraf yang rendah akan menjadi faktor penghambat untuk memaksimalkan potensi pada diri individu. Sehingga, individu yang memiliki *self confidence* rendah cenderung tumbuh dengan sikap yang pesimis dalam permasalahan hidupnya. Individu juga akan merasa ragu dan

⁴ *Ibid.*, hlm. 3.

⁵ Utri Raihani dkk., “Identification of Factors Affecting Student Self-Confidence in the Alpha (Digital) Generation”, *BICC Proceedings*, vol. 1 (2023), hlm. 105.

takut atas berbagai hal yang dilakukannya, baik dalam menyampaikan pendapat dan gagasannya hingga rasa bimbang dalam mengambil keputusan krusial dalam beberapa pilihan.⁶

Menurut Data Indonesia.id, dari sumber Badan Pusat Statistik (BPS) terdapat 44,19 juta murid di Indonesia pada 2022/2023, dengan rincian data jumlah murid sekolah dasar (SD) 24.076.511, murid sekolah menengah pertama (SMP) 9.886.599, murid sekolah menengah akhir (SMA) 5.168.575, dan murid sekolah menengah kejuruan (SMK) 5.054.314.⁷ Sedangkan menurut Direktur Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kemenag Basnang Said dalam Rapat Dengan Pendapat (RDP) Komisi VIII DPR RI di Kompleks Parlemen, Jakarta. Beliau mengungkapkan, ada kenaikan kira-kira ada 11 ribu kenaikan jumlah pesantren dari 2019 hingga sekarang, Sampai hari ini, jumlah pesantren yang terdata di Kementerian Agama sebanyak 41.220. Lompatan yang luar biasa karena di awal-awal disahkan Undang-Undang Pesantren, jumlah pesantren hanya sekitar 29 ribu, tetapi begitu disahkan UU Pesantren, minat masyarakat untuk mendirikan pesantren luar biasa⁸.

Sedangkan dalam pendidikan non-formal agama Islam di Indonesia atau dikenal dengan istilah pesantren. Menurut data statistik dari kementerian agama

⁶ Melania Dzuriyatun Toyyibah, "Bimbingan Muadharah Untuk Meningkatkan Self Confidence Santri Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal" Skripsi: (Yogyakarta: Prodi BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2022), hlm. 6.

⁷DataIndonesia.id, *Ada 44,19 Juta Murid di Indonesia pada 2022/2023*, <https://dataindonesia.id/pendidikan/detail/ada-4419-juta-murid-di-indonesia-pada-20222023> (Diakses pada tanggal 05 Agustus 2024 pukul 15.58 WIB)

⁸ Antara, Kemenag Sebut Pesantren Bertambah 11 Ribu Sejak UU Pesantren Disahkan. <https://www.antaranews.com/berita/4294515/kemenag-sebut-pesantren-bertambah-11-ribu-sejak-uu-pesantren-disahkan> (Diakses pada tanggal 27 November 2024 Pukul 23.24 WIB)

Republik Indonesia, terdapat 56.817 santri putra dan 25.650 santri putri untuk wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun ajaran 2020 sampai 2022. Terdapat 976.352 santri putra dan 426.555 untuk santri putri di Provinsi Jawa Barat pada tahun ajaran 2020-2022. Terdapat 577.356 santri putra dan 264.104 santri putri untuk Provinsi Jawa Tengah pada tahun ajaran 2020-2022. Serta terdapat 1.024.194 santri putra dan 459.612 santri putri di Provinsi Jawa Timur pada tahun ajaran 2020-2022.⁹

Dengan rincian data tersebut, dalam lingkungan pendidikan agama Islam di pulau Jawa seperti pesantren dengan total santri sebanyak itu, pemahaman dan pengembangan *self confidence* sering kali menjadi tantangan tersendiri. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan yang menekankan pada pengajaran agama Islam, memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian para santri. Pesantren juga mempunyai peran penting dalam negara terutama amanat konstitusi dalam bidang pencerdasan anak bangsa dan penanaman nilai-nilai karakter bangsa untuk generasi selanjutnya.¹⁰ Oleh sebab itu, sikap percaya diri pada santri perlu diperhatikan guna mencetak generasi bangsa yang intelektual dan berkualitas.

Dengan berbagai kegiatan dan kesibukan di pendidikan non-formal pesantren, salah satu kegiatan yang dapat menunjang pengembangan *self confidence* santri adalah bimbingan *muhadharah*. Dalam dakwah islam,

⁹ Satu Data, kementerian Agama RI

<https://satudata.kemenag.go.id/statistik> (Diakses pada tanggal 27 November 2024 Pukul 23.11 WIB)

¹⁰ Eko Eddy Supriyanto, “Kontribusi pendidikan pesantren bagi pendidikan karakter di Indonesia”, *Jurnal Pendidikan Nusantara*, vol. 1, no. 1 (2020), hlm. 14.

tentunya kepercayaan diri bagi pendakwah atau *da'i* juga sangat dibutuhkan, melihat perkembangan zaman dan teknologi yang pesat mengharuskan Islam untuk mengadopsi metode yang efektif dengan tingkat kepercayaan tinggi bagi pendakwahnya. Menurut Dr. M. Quraish Shihab dakwah merupakan seruan atau ajakan kepada keinsyafan dalam arti lain adalah usaha untuk mengubah satu situasi kepada situasi lain yang lebih baik dan sempurna, baik untuk pribadi atau masyarakat. Perwujudan dakwah bukan sekadar usaha untuk meningkatkan pemahaman dalam tingkah laku dan pandangan hidup saja, tetapi juga menuju sasaran yang lebih luas. Melihat pada masa sekarang ini dakwah islam harus berperan dalam berbagai aspek secara menyeluruh.¹¹

Sedangkan *muhadharah* atau pidato di khalayak umum adalah bentuk metode dakwah untuk memberikan informasi yang ada dari individu atau *da'i* kepada masyarakat luas atau *mad'u* melalui cara penyampaian verbal. *Muhadharah* bisa diartikan sebagai metode dakwah yang dilakukan seseorang atau *da'i* dalam menyampaikan suatu informasi, pesan dan menjelaskan gagasan kepada khalayak umum melalui cara berkelompok minimal 15 orang atau lebih dengan tujuan akhir agar tersampainya persoalan, masalah, ide dan sebagainya kepada pendengar.¹² Setiawan berpendapat bahwa *muhadharah* adalah proses atau kegiatan dalam rangka mencapai tujuan tertentu, yang dimaksudkan tujuan

¹¹ La Adi, “Konsep Dakwah Dalam Islam”, *Jurnal Pendidikan Ar-Rasyid*, vol. 7, no. 3 (2022), hlm 2.

¹² Alwiyah Dja'a and Mansur Fauzi, “Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa Di Pondok Pesantren Putri Babul Khairat Kertosari Pasuruan”, *Pancawahana: Jurnal Studi Islam*, vol. 14, no. 2 (2019), hlm. 126.

ialah memberi arah atau pedoman bagi langkah kegiatan dakwah kedepannya.¹³

Rampoko juga mengemukakan bahwa *muhadharah* dapat diartikan sebagai pidato, yaitu penyampaian gagasan melalui kata-kata yang ditujukan kepada banyak orang. Pidato ini disusun untuk disampaikan di hadapan khalayak umum. Adapun tujuannya agar para pendengar dapat mengetahui, memahami, menerima, dan diharapkan bersedia melaksanakan apa yang telah disampaikan oleh *da'i* kepada mereka.¹⁴

Bimbingan *muhadharah* yang diadakan di pesantren-pesantren merupakan salah satu alternatif pengembangan *self confidence* santri dalam hal berbicara di khalayak umum. Kegiatan ini memberikan ruang bagi santri untuk ajang latihan menyampaikan gagasan, ide-ide dan pendapatnya secara sistematis. Sehingga dengan adanya kegiatan ini santri mampu yakin dan tampil percaya diri untuk mengekspresikan emosinya melalui media dakwah *muhadharah*. Selain itu, bimbingan *muhadharah* ini memberikan kesempatan besar untuk santri agar memahami betapa pentingnya percaya diri dalam aspek kehidupan. Terlebih santri bisa mengetahui urgensinya rasa percaya diri, mampu bertanggung jawab atas tugas dan perbuatannya, serta mengetahui kelemahan dan kelebihan diri sendiri.

¹³ Muhammad Najihul Marom, “Efektivitas Metode Muhadharah terhadap Kemampuan Dakwah Santri Skripsi: (Studi Kasus Pondok Pesantren Daarusy Syifa Al-Islami Plosokerto Jati Kudus)” (Prodi KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, IAIN Kudus, 2022), hlm. 11.

¹⁴ Hadi Rampoko, “Panduan Pidato Luar Biasa” (Yogyakarta: Megabooks, 2012), hlm. 12.

Berdasarkan hasil wawancara singkat yang penulis lakukan dengan ustad Nur Fatah selaku penanggung jawab bagian tahlidz di Pesantren SMP Daarul Qur'an Surakarta, beliau menjelaskan¹⁵:

“Sudah ada kegiatan muhadharah secara rutin tiap minggunya yaitu pada hari sabtu malam minggu setelah sholat isya. Kegiatan muhadharah ini diwajibkan untuk seluruh santri putra dan putri dengan bergantian jadwal tiap minggunya sesuai dengan gedungnya, yaitu gedung santri putri dihadiri hanya santri putri dan gedung santri putra untuk santri putra. Adapun kegiatan muhadharah ini diikuti oleh ustad penanggung jawab kesantrian sebagai pengawas, santri senior kelas sembilan sebagai pengurus OSDQS, petugas muhadharah seperti pembawa acara atau MC, pembaca ayat suci al-Qur'an atau Qori', peserta muhadharah yang akan tampil hari itu serta seluruh santri di Pesantren SMP Daarul Qur'an Surakarta lainnya.”

Saat kegiatan *muhadharah* berjalan, santri yang mendapatkan jadwal tampil menyiapkan teks dan menghafalnya, beberapa santri senior yang sudah sering tampil dapat lebih menguasai panggung dan terlihat santai menyampaikan isi *muhadharahnya*. Namun, beberapa santri putra kelas VIII yang junior terlihat gugup dan malu, bahkan ada yang hampir menangis karena demam panggung dan takut menyampaikan teks *muhadharahnya*. Ada juga yang tiba-tiba lupa dengan isi teksnya hingga berakhir dengan menyampaikan pembukaan saja. Disini penulis menyimpulkan bahwa usia remaja awal seperti santri putra kelas VIII di Pesantren SMP Daarul Qur'an Surakarta masih perlu memperbanyak jam terbang untuk tampil *muhadharah* di depan khalayak umum agar tingkat

¹⁵ Wawancara dengan Ustad Nur Fatah, Pengurus Pesantren, 24 Juni 2024

kepercayaan diri santri meningkat dan dapat menjadi individu yang mampu mengoptimalkan potensinya di masa depan nanti.

Terdapat penelitian terdahulu yang memperkuat bahwa bimbingan *muhadharah* efektif dalam meningkatkan *self confidence* diantaranya, penelitian Rofiq Husnul Ma’afi tahun 2022 menyebutkan bahwa terdapat pengaruh pada layanan bimbingan *muhadharah* untuk meningkatkan *self confidence* anggota karang taruna.¹⁶ Penelitian yang dilakukan Puput Haryani dkk tahun 2022 menjelaskan bahwa terdapat efektivitas yang signifikan dari ekstrakulikuler *muhadharah* terhadap peningkatan *self confidence* santriwati¹⁷. Penulis juga menemukan bahwa belum ada penelitian yang spesifik mengkaji tentang efektivitas *muhadharah* untuk santri putra usia remaja rentang usia 12-13 tahun sebelumnya.

Oleh karena itu, hal ini menjadikan latar belakang penulis untuk mengisi kekosongan penelitian dengan mengevaluasi efektivitas bimbingan *muhadharah* untuk meningkatkan *self confidence* atau kepercayaan diri santri dan memilih lokasi di Pesantren SMP Daarul Qur'an Surakarta Putra kelas VIII sebagai objek penelitian karena masih terdapat banyak santri junior usia remaja awal yang belum percaya diri tampil untuk *muhadharah*. Untuk mengetahui seberapa jauh tingkat efektivitas bimbingan *muhadharah* untuk kepercayaan diri santri, penulis

¹⁶ Rofiq Husnul Ma’afi, “Efektivitas Layanan Bimbingan Muhadharah Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Anggota Karang Taruna”, *CONS-IEDU*, vol. 2, no. 1 (2022), hlm. 6.

¹⁷ Puput Haryani dkk, “Efektifitas Kegiatan Ekstrakulikuler Muhadharah dalam Pembentukan Rasa Percaya Diri Santriwati Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede Gumawang”, *Borobudur Islamic Education Review*, vol. 2, no. 1 (2022), hlm. 8.

akan membahasnya dalam skripsi yang berjudul Efektivitas Bimbingan *Muhadharah* Untuk Meningkatkan *Self Confidence* Santri Putra kelas VIII SMP Daarul Qur'an Surakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jelaskan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah bimbingan *muhadharah* efektif untuk meningkatkan *self confidence* santri putra kelas VIII di SMP Daarul Qur'an Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan, mengetahui dan menganalisis tingkat efektivitas dari bimbingan *muhadharah* untuk meningkatkan *self confidence* santri putra kelas VIII SMP Daarul Qur'an Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam pelayanan bimbingan dan konseling Islam pada masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritik.

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa mendukung teori-teori yang telah ada dan memiliki kontribusi terhadap keilmuan sosial khususnya

dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam aspek pengembangan program *muhadharah* dan *self confidence*.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi peneliti

Memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam meneliti terkait tingkat efektivitas bimbingan *muhadharah* untuk meningkatkan *self confidence* santri putra kelas VIII.

b. Bagi santri putra kelas VIII

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi santri putra putra kelas VIII di Pesantren SMP Daarul Qur'an Surakarta untuk meningkatkan dan mengetahui *self confidence*.

c. Bagi Pihak Pesantren SMP Daarul Qur'an Surakarta

Hasil dari penelitian ini nantinya akan memberikan gambaran tingkat keefektivitasan bimbingan *muhadharah* untuk meningkatkan *self confidence* pada santri-santri putra SMP Daarul Qur'an Surakarta sehingga dari pihak pesantren dapat melakukan evaluasi dan perbaikan untuk menyempurnakan program-program dakwah lainnya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah bagian dari gagasan yang digunakan sebagai acuan dalam penulisan tugas akhir. Kajian terkait bimbingan *muhadharah* bukan hal yang asing lagi, karena sudah banyak penelitian terdahulu yang dilakukan oleh akademisi dalam bentuk jurnal, skripsi, thesis dan karya ilmiah lainnya. Sehingga untuk menghindari adanya duplikasi dan plagiasi maka penulis melakukan studi kajian pustaka dengan beberapa penelitian sebelumnya dimana memiliki kesesuaian tema pembahasan dengan penelitian penulis diantanya:

Pertama, skripsi karya Melania Dzuriyatan Toyyibah, jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul, *“Bimbingan Muhadharah untuk Meningkatkan Self Confidence Santri Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal”* Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana langkah-langkah latihan berbicara di depan publik santri putra Pondok Pesantren Darul Amanah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan informan penelitian adalah ustاد pengasuhan, ustاد pembina bahasa dan ustاد pembina ektrakulikuler klub bahasa dan santri anggota klub bahasa. Adapun teknik pengambilan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa langkah-langkah latihan berbicara yang terdiri dari persiapan, penyampaian dan evaluasi menjadi salah satu kunci

keberhasilan dalam bimbingan *muhadharah* di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal.¹⁸

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada metode penelitian dan variabel independen, yaitu penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan variabel bimbingan *muhadharah*. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode kuantitatif dan variabel bimbingan *muhadharah*. Adapun persamaannya ada di variabel dependen yaitu untuk meningkatkan *self confidence* pada santri.

Kedua, skripsi karya Maylia Khoirunnisa Baher Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam negeri Raden Intan Lampung dengan judul, “*Implementasi Kegiatan Muhadarah Dalam Meningkatkan Self Confidence Santriwati di Pondok Pesantren Diniyyah Putri Lampung*.” Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perencanaan kegiatan *muhadharah* dalam meningkatkan *self confidence*. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dan jenis penelitian lapangan *field research*. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan penelitian ini meliputi proses perencanaan, proses pelaksanaan dan proses evaluasi.¹⁹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada metode penelitian dan variabel independen, yaitu penelitian ini

¹⁸ Toyibah, “Bimbingan Muhadharah”,, hlm. 117.

¹⁹ Khairunnisa Baher Maylia, “*Implementasi Kegiatan Muhadarah Dalam Meningkatkan Self Confidence Santriwati Di Pondok Pesantren Diniyyah Putri Lampung*” Skripsi (Lampung: Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2024)., hlm. 85.

menggunakan metode kualitatif deskriptif dan variabel implementasi kegiatan *muhadharah*. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode kuantitatif dan variabel efektivitas bimbingan *muhadharah*. Adapun persamaannya ada di variabel dependen yaitu untuk meningkatkan *self confidence* santri.

Ketiga, skripsi karya Ukasyah Abdul Aziz Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan judul “*Implementasi Kegiatan Muhadharah Untuk Meningkatkan Self Confidence Santri SMP Ma’had Al-Muqoddasah, Nglumpang, Mlarak, Ponorogo*”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi kegiatan *muhadharah* dalam meningkatkan *self confidence* santri SMP Ma’had ALMuqoddasah, Nglumpang, Mlarak, Ponorogo. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa ada tiga tahap implementasi kegiatan *muhadharah* untuk meningkatkan self confidence santri SMP Ma’had AL-Muqoddasah, Nglumpang, Mlarak, Ponorogo. Pertama tahap persiapan *muhadharah*, kedua tahap pelaksanaan seperti pembukaan MC, ketiga tahap evaluasi untuk memberikan kritik dan saran.²⁰

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis ada metode penelitian dan variabel independen, yaitu penelitian ini menggunakan

²⁰ Ukkasyah Abdul Aziz, “*Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Meningkatkan Self-Confidence Santri SMP Ma’had Al-Muqoddasah, Nglumpang, Mlarak, Ponorogo*” Skripsi (Ponorogo: Prodi PAI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2023),, hlm 75.

metode kualitatif dan variabel implementasi kegiatan *muhadharah*. Sedangkan penelitian penulis menggunakan metode kuantitatif dan variabel efektivitas program dakwh *muhadharah*. Adapun persamaannya ada di variabel dependen yaitu untuk meningkatkan *self confidence* santri.

Keempat, skripsi karya Wirda Roihatu Rohmaniah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan dengan judul, “*Efektivitas Kegiatan Khitobah Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Pekalongan*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keefektifan kegiatan khitobah dalam meningkatkan rasa percaya diri santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Pekalongan. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitiannya berjumlah 107 santri dengan jumlah sampel 36 dan teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*). Teknik pengumpulan data dengan observasi, angket dan dokumentasi dan dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif, uji prasyarat dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan khitobah efektif dalam meningkatkan rasa percaya diri santri.²¹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis ada pada objek penelitian, objek penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Pekalongan. Sedangkan objek penelitian yang

²¹ Wirda Roihatu Rohmaniah, “Efektivitas kegiatan khitobah dalam meningkatkan rasa percaya diri santri pondok pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Pekalongan” Skripsi (Pekalongan: Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Iain Pekalongan, 2020), hlm. 81.

dilakukan penulis adalah santri putra kelas VIII Pesantren SMP Daarul Qur'an Surakarta. Sedangkan persamaannya ada pada variabel dependen dan metode penelitian yaitu untuk meningkatkan *self confidence* santri dan menggunakan metode kuantitatif.

Kelima, skripsi karya Annisa Mufie Shabrina Program tudi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul, "*Hubungan Pelatihan Muadharah dengan Kepercayaan Diri Santri Remaja Pondok Pesantren Mirqot Ilmiyah Al-Itqon Jakarta Barat.*" Tujuan penelitian ini untuk menelaah hubungan pelatihan *muadharah* dengan kepercayaan diri santri Remaja Pondok Pesantren Mirqot Ilmiyah Al-Itqon Jakarta Barat. Peneliti menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan teknik *simple random sampling*, melibatkan 80 responden dengan aitem pertanyaan berjumlah 52. Hasil penelitiannya ada hubungan antara *muadharah* (X) dan kepercayaan diri (Y) yang signifikan dengan nilai 0,000.²²

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis ada pada objek penelitian, dan rumusan masalahnya. Objek penelitian ini adalah santri remaja pondok pesantren Mirqot Ilmiyah Al-Itqon Jakarta Barat dengan mencari hubungannya. Sedangkan objek penelitian yang dilakukan penulis adalah santri putra kelas VIII Pesantren SMP Daarul Qur'an Surakarta dengan mencari keefektivitasannya Sedangkan persamaannya ada pada variabel

²² Annisa Mufie Shabrina, "Hubungan Pelatihan Muadharah Dengan Kepercayaan Diri Santri Remaja Pondok Pesantren Mirqot Ilmiyah Al-Itqon Jakarta Barat" Skripsi (Jakarta: Prodi BPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022), hlm. 99.

dependen dan metode penelitian yaitu *self confidence* santri dan menggunakan metode kuantitatif.

Keenam, skripsi Gunawan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul “*Bimbingan Khitobah Dalam Meningkatkan Mental Percaya Diri Santri Pondok Pesantren Al-Falakhussa’adah Kabupaten Way Kanan*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan bimbingan khitobah dalam meningkatkan mental percaya diri santri di Pondok Pesantren Al-Falakhussa’adah Way kanan. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Temuan penelitian ini bahwa sebelum kegiatan khitobah dilaksanakan, santri terlebih dahulu mendapatkan bimbingan dari ustaz dan ustazah.²³

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis ada pada metode penelitian dan variabel independen, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan variabel bimbingan khitobah sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode kuantitatif dan variabel bimbingan metode *muhadharah*. Sedangkan persamaannya adalah variabel dependen yaitu mental percaya diri atau *self confidence*.

²³ Ismail Gunawan, “Bimbingan Khitabah Dalam Meningkatkan Mental Percaya Diri Santri Pondok Pesantren Al-Falakhussa’adah Kabupaten Way Kanan” Skripsi (Lampung: Prodi BKI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 2023), hlm. 75.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang sudah penulis jabarkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa bimbingan *muhadharah* efektif untuk meningkatkan *self confidence* santri putra kelas VIII SMP Daarul Qur'an Surakarta. Hal ini bisa dilihat dari adanya perbedaan yang signifikan dari nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* skala *self confidence* santri dan hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai $0,005 < 0,05$. Oleh karenanya, sesuai yang dikatakan H1 yaitu bimbingan *muhadharah* efektif secara signifikan untuk meningkatkan *self confidence* santri putra kelas VIII SMP Daarul Qur'an Surakarta.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dengan harapan dapat memberikan manfaat, untuk pihak-pihak terkait diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi subjek penelitian

Santri putra kelas VIII diharapkan terus *istiqomah* untuk mengikuti kegiatan bimbingan *muhadharah* di pesantren dengan rajin, tidak lagi ada istilah kabur, sembunyi, pura-pura sakit karena tidak siap untuk tampil muhadaharah. Diharapkan juga santri untuk mampu mengidentifikasi

berbagai aspek *self confidence* yang sudah dipelajari untuk meningkatkan kemampuan bicara di depan umum.

2. Pesantren SMP Daarul Qur'an Surakarta

Diharapkan pihak pesantren dapat melakukan evaluasi dan pengembangan program bimbingan *muhadharah* atau kegiatan serupa yang dilakukan untuk meningkatkan *self confidence* dan *softskill* santri. Kemudian sangat perlu memberikan pemahaman dasar tentang bimbingan *muhadharah* dan pentingnya *self confidence* dimasa depan. Terbukti dengan penelitian ini, santri-santri antusias mengikuti bimbingan karena adanya edifikasi apa itu *self confidence*, *muhadharah*, dan cita-cita di masa depan.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Disarankan bagi penulis selanjutnya yang mengangkat penelitian dengan tema serupa agar mengembangkan dan meneliti mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi *self confidence* dengan menambah variabel. Kemudian perlu meneliti dengan metode yang berbeda dan lebih teliti dengan tetap mempertimbangkan faktor biologis dan psikologis subjek agar mendapat hasil lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, Ukkasyah. 2023. “Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Meningkatkan Self-Confidence Santri SMP Ma’had Al-Muqoddasah, Nglumpang, Mlarak, Ponorogo”, Prodi PAI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Adhi, ahmad &.Taofan. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Adi, La. 2022. “Konsep Dakwah Dalam Islam”, *Jurnal Pendidikan Ar-Rasyid*, vol. 7, no. 3, p. 2.
- Aisah, Siti. 2024. “Self Confidence Anggota Ukm Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dalam Partisipasi Dari Segi Organisasi”, Prodi BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Anggraeni, Ariskha and Budi Haryanto. 2024. “Pelaksanaan Muhadharah di Pondok Pesantren Al-Mizan Lamongan”, *Jurnal PAI Raden Fatah*, vol. 6, no. 1, pp. 364–73.
- Annisa, Rulia. 2022. “Kegiatan Komunikasi Dakwah Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Santri Melalui Ekstrakurikuler Muhadharah Di Perguruan Dinniyah Putri Lampung”, Prodi KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
- Arafah, Sarah Artsila. 2023. “Perbedaan Self-Confidence Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.”, Prodi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Bachtiar, Alam 2019. “Tampil Beda dan Percaya Diri Itu Ada Seninya”, Yogyakarta: Araska.
- Dja’a, Alwiyah and Mansur Fauzi. 2019. “Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa Di Pondok Pesantren Putri Babul Khairat Kertosari Pasuruan”, *Pancawahana: Jurnal Studi Islam*, vol. 14, no. 2, pp. 123–34.
- Ghufron dan Risnawati. 2010. *Teori-teori psikologi*, Yogyakarta: Ar-ruzz media.
- Gunawan, Ismail. 2023. “Bimbingan Khitabah Dalam Meningkatkan Mental Percaya Diri Santri Pondok Pesantren Al-Falakhussa’adah Kabupaten Way Kanan”, Prodi BKI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
- Haikal, Mohammad. 2022. “Strategi Pengembangan Life Skill Santri Melalui Program Muhadharah di Pondok”, Prodi PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

- Harahap, Abdul Kholik. 2023. "Pelaksanaan muhadharah dalam meningkatkan percaya diri santri di Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan", Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidiimpuan.
- Haryani, Puput, Mujahidun Mujahidun, and Akhmad Baihaqi. 2022. "Efektifitas Kegiatan Ekstrakulikuler Muhadharah dalam Pembentukan Rasa Percaya Diri Santriwati Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede Gumawang", *Borobudur Islamic Education Review*, vol. 2, no. 1, p. 8.
- Hidayat, Nurul Laila. 2020. "Strategi Komunikasi Dakwah Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Keluarga Sakinah", *IJIC: Indonesian Journal of Islamic Communication*, vol. 3, no. 1, p. 50.
- Jailani, M. Syahran and Deassy Arestya Saksitha. 2024. "Tehnik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah", *Jurnal Genta Mulia*, vol. 15, no. 2, pp. 79–91.
- Ma'afi, Rofiq Husnul. 2020. "Efektivitas Layanan Bimbingan Muhadharah Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Anggota Karang Taruna Jaga Karsa Desa Joresan Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo", Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- Ma'afi, Rofiq Husnul 2022. "Efektivitas Layanan Bimbingan Muhadharah Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Anggota Karang Taruna", *CONS-IEDU*, vol. 2, no. 1, p. 6.
- Machali, Imam. 2021. *Metode penelitian kuantitatif (panduan praktis merencanakan, melaksanakan, dan analisis dalam penelitian kuantitatif)*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Marom, Muhammad Najihul. 2022. "Efektivitas Metode Muhadharah terhadap Kemampuan Dakwah Santri (Studi Kasus Pondok Pesantren Daarusy Syifa Al-Islami Plosokerto Jati Kudus)", Prodi KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, IAIN KUDUS.
- Martono, Nanang. 2010. *Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, RajaGrafindo Persada.
- Maylia, Khairunnisa Baher. 2024. "Implementasi Kegiatan Muhadarah Dalam Meningkatkan Self Confidence Santriwati Di Pondok Pesantren Diniyyah Putri Lampung", Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
- Mustofa, Ahmad and Yusuf Arisandi. 2021. "Konsep Percaya Diri Perspektif Al-Qur'an", *Al-Jadwa: Jurnal Studi Islam*, vol. 1, no. 1, p. 24.

- Nasution, Fauziah et al. 2024. "Pendidikan Remaja Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan dan Peran Guru Bimbingan Konseling", *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol.4, no.1, pp.39–47 [https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3133].
- Nurjannah, Nurjannah, Andi Baso Kaswar, and Eman Wahyudi Kasim. 2021. "Efektifitas gamifikasi dalam pembelajaran Matematika", *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, vol. 4, no. 2, p. 192.
- Puspasari, Heny and Weni Puspita. 2022. "Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa terhadap pemilihan suplemen kesehatan dalam menghadapi covid-19", *Jurnal Kesehatan*, vol. 13, no. 1, p. 66.
- Raihani, Utri et al. 2023. "Identification of Factors Affecting Student Self-Confidence in the Alpha (Digital) Generation", *BICC Proceedings*, vol. 1, pp. 104–12.
- Rohmaniah, Wirda Roihatu. 2020. "Efektivitas kegiatan khitobah dalam meningkatkan rasa percaya diri santri pondok pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Pekalongan", Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Iain Pekalongan.
- Sandhika Awaliyani, Anis Khalifatul Ummah. 2021. "Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Kegiatan Muhadhoroh", *Indonesian Journal of Teacher Education*, vol. 2, no. 1, p. 249.
- Shabrina, Annisa Mufie. 2022. "Hubungan Pelatihan Muhadharah Dengan Kepercayaan Diri Santri Remaja Pondok Pesantren Mirqot Ilmiyah Al-Itqon Jakarta Barat", Prodi BPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2016. "Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif dan R&D", *Alfabeta*, Bandung.
- Supriyanto, Eko Eddy. 2020. "Kontribusi pendidikan pesantren bagi pendidikan karakter di Indonesia", *Jurnal Pendidikan Nusantara*, vol. 1, no. 1, pp. 13–26.
- Thalib, Syamsul Bachri. 2017. *Psikologi pendidikan berbasis analisis empiris aplikatif*, Prenada Media.
- Toyyibah, Melania Dzuriyatan. 2022. "Bimbingan Muhadharah Untuk Meningkatkan Self Confidence Santri Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal", Yogyakarta: Prodi BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
- Widiyan, M. 2024. "Antusiasme Followers Instagram Komunitas Raisul Fata Terhadap Pesan-Pesan Dakwah", Prodi KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Winkel, W.S. 2021. *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*.